

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah 55,25 poin atau 0,79% ke 6.939,14 di akhir perdagangan hari ini, Selasa (11/10). Sebanyak 190 saham naik, 340 saham turun dan 164 saham stagnan. Sembilan indeks sektoral melemah, mengikuti pelemahan IHSG.

Indeks sektoral dengan pelemahan terdalam adalah sektor transportasi yang turun 0,85%, sektor infrastruktur turun 0,82% dan sektor energi turun 0,78%. Sementara itu, hanya satu indeks sektoral yang selamat ke zona hijau yakni sektor barang konsumen non primer yang naik 0,16%.

Mayoritas bursa Asia-Pasifik ditutup kembali berjatuh pada perdagangan Selasa (11/10/2022), hanya indeks Shanghai Composite China yang ditutup di zona hijau pada hari ini, yakni naik 0,19% ke posisi 2.979,79. Sedangkan sisanya ditutup di zona merah. Indeks Nikkei 225 Jepang ditutup ambruk 2,64% ke posisi 26.401,25, Hang Seng Hong Kong ambruk 2,23% ke 16.832,36, Straits Times Singapura turun tipis 0,08% ke 3.105, ASX 200 Australia melemah 0,34% ke 6.645, KOSPI Korea Selatan ambruk 1,83% ke 2.192,07

Pasar saham Amerika Serikat (AS) kembali tertekan meski indeks blue chip mulai terangkat. Dari tiga indeks utama Wall Street, hanya Dow Jones yang menguat pada perdagangan kemarin.. Selasa (11/10), Dow Jones Industrial Average menguat 0,12% ke 29.239,19. Sementara Nasdaq Composite yang sarat saham teknologi merosot lagi 1,10% ke 10.426,19. Indeks S&P 500 pun melemah 0,65% ke 3.588,84.

News Highlight

- IMF memangkaskan pertumbuhan global pada 2023 menjadi 2,7% dari proyeksi di Juli sebesar 2,9%. Namun, IMF masih mempertahankan proyeksi pertumbuhan global untuk 2022 di angka 3,2%. Pertumbuhan global sudah direvisi sebanyak tiga kali yakni pada April, Juli, dan Oktober. Pemangkasan proyeksi dilakukan menyusul masih panasnya perang Rusia-Ukraina, perlambatan ekonomi China, lonjakan harga energi dan pangan. IMF juga mengingatkan jika sepertiga perekonomian dunia akan mengalami kontraksi pada tahun depan.
- Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan, peluncuran Papan New Economy masih menunggu proses persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Peraturan Bursa yang mengatur papan ini. Papan baru tersebut ditargetkan dapat diluncurkan tahun 2022. Kepala Divisi Layanan dan Pengembangan Perusahaan Tercatat BEI Saptono Adi Junarso mengatakan, semua hal yang menjadi pertanyaan OJK sudah BEI jawab. Persyaratan pencatatan Papan New Economy akan menggunakan persyaratan pencatatan yang sama dengan Papan Utama.
- Pemerintah hari ini, Selasa (11/10/2022), menggelar lelang SUN untuk tujuh seri yaitu SPN03230111 (New Issuance), SPN12231012 (New Issuance), FR0095 (Reopening), FR0096 (Reopening), FR0098 (Reopening), FR0097 (Reopening), dan FR0089 (Reopening). Dari jumlah penawaran yang masuk, pemerintah hanya menyerap sebesar Rp 8,22 triliun atau terendah dalam 11 lelang terakhir. Jumlah tersebut juga jauh di bawah target indikatifnya yakni Rp 10-15 triliun.

Corporate Update

- **BYAN**, PT Bayan Resources Tbk akan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan rasio 1 banding 10 (1:10). Dengan begitu, satu saham lama akan menjadi sepuluh saham baru. Saat ini, jumlah saham BYAN yang tercatat di BEI adalah sebanyak 3.333.333.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Setelah stock split, jumlah saham tercatat BYAN akan menjadi sebanyak 33.333.335.000 dengan nilai nominal Rp 10 per saham.
- **EAST**, Emiten perhotelan PT Eastparc Hotel Tbk berhasil menorehkan kinerja ciamik sepanjang sembilan bulan pertama tahun ini. Berdasarkan laporan keuangan yang dirilis pada Senin (10/10), Eastparc memperoleh pendapatan Rp 60,39 miliar pada periode Januari-September 2022. Pendapatan tersebut melesat 98,91% dari periode yang sama tahun lalu yang sebesar Rp 30,36 miliar.
- **BUMI**, Setelah mendapatkan restu dari para pemegang saham untuk private placement, PT Bumi Resources Tbk bakal mempunyai dua pengendali, yakni Grup Bakrie dan Grup Salim. Dalam hitungan Kontan, Anthoni Salim atau Grup Salim bakal mengempit saham BUMI sebesar 28,38%. Sementara, Grup Bakrie akan menggenggam 28,32% saham emiten batubara ini. Presiden Direktur Adika Nuraga Bakrie menegaskan ke depannya, keputusan perusahaan bakal sepenuhnya dipegang oleh Grup Bakrie dan Grup Salim.

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
07 Oct 2022	Foreign Exchange Reserves SEP	\$132.2B	\$132.2B
10 Oct 2022	Consumer Confidence SEP		124.7
11 Oct 2022	Retail Sales YoY AUG		
12 Oct 2022	Car Sales YoY SEP		16.40%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,994.40	-0.46%	6.27%
LQ45	996.69	-0.27%	7.01%
JII	610.13	-0.58%	8.56%

Sektoral	Price	Chg %	Ytd %
Healthcare	1,472.20	1.08%	3.67%
Consumer Non Cyclical	700.52	0.36%	5.48%
Property & Real Estate	687.02	-0.19%	-11.13%
Infrastructure	965.34	-0.41%	0.63%
Transportation & Logistic	1,827.18	-0.60%	14.24%
Technology	7,025.61	-0.73%	-21.89%
Finance	1,472.33	-0.87%	-3.57%
Consumer Cyclical	855.27	-1.17%	-5.01%
Basic Industry	1,239.87	-1.18%	0.44%
Industrial	1,267.56	-1.23%	22.27%
Energy	1,997.53	-1.91%	75.30%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	29,202.88	-0.32%	-19.64%
Nasdaq	10,542.10	-1.04%	-32.62%
S&P	3,612.39	-0.75%	-24.21%
Nikkei	27,116.11	-0.71%	-6.19%
Hang Seng	17,216.66	-2.95%	-26.42%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,318	67.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.29	0.04
BI 7-Days RRR (%)	4.25	0.50
Inflasi (Aug, YoY) (%)	4.69	0.27



investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.